

Pemanfaatan sampah plastik menjadi *ecobrick*

Apriyani Apriyani *, Mahadewi Mustika Putri, Samuel Yudha Wibowo

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Jalan Wahid Hasyim 2 No.28, Kota Samarinda, 75243 Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: riri.april4491@gmail.com

Received: 13 Januari 2020; Revision: 13 Maret 2020; Accepted: 17 Maret 2020

Abstrak

Sampah merupakan salah satu masalah di Indonesia yang dapat memberikan dampak negatif baik pada lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Sampah berkaitan erat dengan pertumbuhan penduduk yang cenderung meningkat setiap tahun. Peningkatan volume & jenis sampah juga berkaitan dengan pola hidup masyarakat. Kebersihan lingkungan menjadi tanggungjawab bersama mulai anak-anak sampai usia dewasa. Kegiatan pengabdian ini akan berfokus pada prinsip *recycle* melalui *ecobrick* di TK Khalifah Samarinda. Tujuannya adalah memberikan pemahaman sejak dini tentang dampak sampah sehingga dapat menjadi pribadi yang senantiasa menjaga kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dampak sampah & simulasi upaya pemanfaatan sampah khususnya plastik yang diolah menjadi *ecobrick*. Kegiatan sosialisasi dilakukan bersama seluruh siswa dan siswa TK Khalifah yang terdiri dari TK A, TK B, dan *Play Group* serta seluruh Bunda Guru yang mengajar di TK Khalifah Samarinda. Para murid TK Khalifah Samarinda sangat antusias pada kegiatan tersebut. Materi diberikan dengan cara yang menarik. Bunda guru pun ikut berpartisipasi sehingga para murid semakin semangat dalam membuat *ecobrick*.

Kata Kunci: Sampah, *ecobrick*

How to Cite: Apriyani, A., Putri, M., & Wibowo, S. (2020). Pemanfaatan sampah plastik menjadi *ecobrick*. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 1(1), 48-50. doi:<https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i1.11>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah di Indonesia yang dapat memberikan dampak negatif baik pada lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Sampah berkaitan erat dengan pertumbuhan penduduk yang cenderung meningkat setiap tahun. Peningkatan volume & jenis sampah juga berkaitan dengan pola hidup masyarakat. Kebersihan lingkungan menjadi tanggungjawab bersama mulai anak-anak sampai usia dewasa.

Berdasarkan data BPS (2018) menyebutkan bahwa pada tahun 2017, jumlah penduduk di Indonesia mencapai 261,89 juta jiwa. Hal ini berdampak pada tingginya angka produksi sampah. Selain itu, adanya peningkatan disektor industri juga berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga, yang berkaitan dengan daya beli dan pola konsumsi masyarakat. Akibatnya, volume, jenis serta karakteristik sampah yang dihasilkan akan semakin banyak.

Menurut Pratiwi (2016), setiap aktifitas manusia pasti akan menghasilkan limbah atau sampah. Dimana jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi terhadap barang/material yang digunakan setiap hari. Sama halnya dengan jenis sampah, juga tergantung dari jenis material yang kita konsumsi. Satu orang rata-rata menghasilkan sampah lebih dari setengah ton pertahun, sehingga jika di kalkulasi sekitar satu kilogram perhari. Jika hal tersebut tidak dikelola dengan baik, maka akan memberikan dampak negatif baik pada lingkungan maupun masyarakat. Contoh dapat yang dapat ditimbulkan adalah adanya tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegyti* yang berperan terhadap penularan penyakit Demam Berdarah *Dengue*, serta dapat mengurangi keindahan lingkungan.

Kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab bersama termasuk anak-anak seperti anak yang masih di Taman Kanak-kanak (TK). Perlu diberikan pemahaman dan pembiasaan sejak dini sehingga dapat menjadi pribadi yang dapat menjaga kebersihan lingkungan mulai dari membangun kebiasaan

membuang sampah pada tempatnya hingga mampu memanfaatkan kembali sampah yang masih dapat digunakan/diolah kembali. Limbah khususnya sampah patut menjadi perhatian. Pengelolaan sampah dikenal dengan istilah “prinsip 3R yaitu *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (Menggunakan/memanfaatkan kembali), dan *Recycle* (Mendaur ulang). Kegiatan pengabdian ini akan berfokus pada prinsip *recycle* melalui *ecobrick* di TK Khalifah Samarinda.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan cara memberikan pemahaman kepada anak-anak di TK Khalifah Samarinda bahwa masih ada sampah tertentu yang dapat diolah kembali (*recycle*). Hal tersebut dilakukan dengan cara mengajarkan mereka tentang *ecobrick* dan tata cara pembuatannya. Hal tersebut dilakukan dengan konsep yang menarik sehingga mereka dapat tertarik/antusias untuk mengikuti apa yang diajarkan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di TK Khalifah Kota Samarinda memanfaatkan sampah plastik menjadi *Ecobrick* dalam rangka untuk mencegah penumpukan sampah plastik dan edukasi sejak dini kepada murid Taman Kanak-Kanak dengan metode penyuluhan dan praktik pembuatan *ecobrick*.

Pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran tentang kesehatan lingkungan dimulai dari memanfaatkan sampah atau limbah plastik menjadi bahan tepat guna seperti *ecobrick* yang dilaksanakan mulai dari tahap observasi pada tanggal 11 November 2019 sampai pada evaluasi tanggal 21 November 2019. Sasaran kegiatan ini adalah siswa dan siswi TK Khalifah Samarinda dan bunda guru yang harapannya dapat membimbing murid-murid untuk melanjutkan kegiatan pemanfaatan sampah khususnya pembuatan *ecobrick*.

Kegiatan ini diawali dengan observasi dari untuk melihat tempat pengabdian masyarakat. Untuk melihat kondisi tempat pengabdian masyarakat agar dapat menawarkan program sesuai dengan masalah yang terjadi di lapangan. Kegiatan ini hanya berlangsung sekitar 1 jam saja, karena kami hanya melihat dan menganalisis kebutuhan atau permasalahan di TK Khalifah Samarinda dan mengamati kondisi disana.

Kegiatan advokasi pada dasarnya sudah dilakukan lebih awal karena berkaitan dengan perijinan pelaksanaan pengabdian masyarakat. Advokasi kedua ini adalah menjelaskan lebih detail maksud dan tujuan pengabdian di TK Khalifah Samarinda. Kegiatan advokasi dilakukan dengan Kepala Sekolah TK Khalifah Samarinda. Advokasi dilakukan untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah dan menjelaskan kembali maksud dan tujuan pengabdian masyarakat dilakukan.

Kepala Sekolah TK Khalifah menjelaskan bahwa di TK Khalifah ini telah dilakukan pemilahan sampah, yaitu sampah basah dan sampah kering. Namun di TK Khalifah ini belum ada pengolahan sampah ataupun limbah menjadi bahan tepat guna, khususnya sampah plastik. Sehingga kami menawarkan kepada Kepala Sekolah TK Khalifah untuk melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan sampah plastik dengan membuat *ecobrick*. *Ecobrick* ini nantinya diharapkan juga dapat menjadi budaya yang akan ditanamkan sejak dini bagi anak didik. Sehingga anak didik dapat membuat kreativitas dari limbah plastik.

Kegiatan sosialisasi dilakukan bersama seluruh siswa dan siswi TK Khalifah yang terdiri dari TK A, TK B, dan *Play Group* serta seluruh Bunda Guru yang mengajar di TK Khalifah Samarinda. Pada saat kegiatan sosialisasi kami menjelaskan bagaimana pengolahan sampah menjadi tepat guna, apa itu *Ecobrick*, dan manfaat *ecobrick*. Siswa dan siswi TK Khalifah Samarinda sangat antusias dalam kegiatan sosialisasi tersebut karena menurut mereka materi yang disampaikan sangat berguna dan menarik ditambah dengan *ice breaking* dan permainan, apalagi bagi bunda guru yang akan mensosialisasikan kembali tentang materi *ecobrick* ini merasa sangat terbantu. Mereka mengatakan selain dapat mencegah menumpuknya sampah plastik, kegiatan sosialisasi ini juga akan menarik minat orang tua yang untuk dapat berpartisipasi dalam pembuatan *ecobrick* di rumah masing-masing.

Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah siswa dan siswi TK Khalifah dan bunda guru tetap melanjutkan kegiatan pembuatan *ecobrick* tersebut. Evaluasi dilakukan 7 hari setelah kegiatan sosialisasi. Evaluasi berjalan lancar serta didapatkan hasil yang baik bahwa murid serta bunda guru melanjutkan kegiatan pembuatan *ecobrick* dengan baik.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang teori/penyampaian materi *Ecobrick* hasilnya cukup baik dan dapat diterima oleh seluruh murid TK Khalifah Samarinda dan seluruh bunda guru yang mengajar. Selain itu, kegiatan pembuatan ecobrick ini tetap dilakukan tanpa kehadiran kami dan dijadikan kegiatan yang rutin dalam pengolahan sampah khususnya limbah plastik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik lingkungan hidup Indonesia "Pengelolaan Sampah di Indonesia*. Catalog 3305001.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). *Laporan tahunan 2015 Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya*. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.
- Pratiwi, D. (2016). Pengenalan pengolahan sampah untuk anak-anak taman kanak-kanak melalui media banner. *Jurnal Bioedukasi*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v7i1.491>